

KINERJA KEUANGAN SEBAGAI PEMEDIASI: LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CORPORATE TAX*, NILAI PERUSAHAAN

Farhan Al Farid, Yanuar Ramadhan

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email: farhanalfarid@gmail.com, yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan mencerminkan nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan pada masa mendatang. Fungsi manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Corporate Tax* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat terkumpul 13 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur dan uji sobel. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, *corporate tax*, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun secara parsial likuiditas tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, namun berpengaruh setelah dimediasi oleh kinerja keuangan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun sesudah dimediasi oleh Kinerja Keuangan. *Corporate Tax* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun sesudah dimediasi oleh Kinerja Keuangan

Kata kunci: likuiditas, *leverage*, *corporate tax*, kinerja keuangan, nilai perusahaan

Abstract

The firm value reflects the present value of the expected income in the future. The function of financial management is to maximize the value of the company. The purpose of this study is to examine the the effect of liquidity, leverage, and corporate tax against firm value with financial performance as an intervening variable in The Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies that are Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2020 period. The sample in this study was chosen using a purposive sampling method with predetermined criteria so that 13 companies could be collected. The data analysis technique used in this research is path analysis and sobel test. The results of statistical tests show that simultaneously liquidity, leverage, corporate tax, and financial performance have a significant effect on firm value. As for partial liquidity does not have a direct effect on firm value, but has an effect after being mediated by financial performance. Leverage has a positive and significant effect on firm value both before and after being mediated by Financial Performance. Corporate Tax has no

effect on firm value either before or after being mediated by Financial Performance.

Keywords: *liquidity, leverage, corporate tax, financial performance and firm value*

Pendahuluan

Pada umumnya, alasan untuk mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk membangun perkembangan investor. Metode untuk memperkirakan tingkat perkembangan investor adalah melalui salah satunya penghitungan *value* dari perusahaan tersebut. Yang dikatakan dengan *value* adalah berupa gagasan dan ide serta tujuan akhir yang menjadi target dari perusahaan tersebut beroperasi. Ide dasar dari nilai perusahaan yang disamakan dengan penghitungan tingkat harga dan nilai dari suatu unit perusahaan yang sesuai terhadap penelitian yang telah sebelumnya diperbuat oleh Gitman (2019) memberikan kesimpulan bahwa yang dikenal sebagai *value* dari unit perusahaan korporasi merupakan jumlah nyata dari satuan saham yang dimiliki yang dapat diperoleh dengan asumsi seluruh sumber daya yang dimiliki oleh korporasi dapat dilepas menggunakan harga pasaran yang wajar. Manfaat dari cara ini adalah jika diasumsikan jenis kinerja yang dilakukan oleh tingkatan perusahaan dikatakan baik dan positif, akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan yang akan dicari oleh para pelaku investasi yang menyebabkan dihasilkannya kenaikan dalam harga saham perusahaan tersebut, begitu pula dengan *value* dari perusahaan akan mengalami tren kenaikan positif. Begitu pula apabila suatu pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam arti penurunan dan dikategorikan sebagai negatif, dapat berdampak pada harga dan nilai yang dimiliki oleh saham akan mengalami tren penurunan dikarenakan minat dari pelaku investasi yang menurun. Hal ini disebabkan oleh penurunan kinerja dikenal sebagai awal mula prospek dan citra yang dimiliki perusahaan di masa depan tidak dikategorikan sebagai positif. Sehingga berdampak pada harga saham yang mengalami penurunan yang dinilai dengan penurunan harga dan nilai dari perusahaan tersebut.

Pada tahun 2014, terjadi fenomena fluktuasi dari *value* pada jenis saham yang mengacu pada perusahaan *food and beverage*. Ketua Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) menerangkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dapat membuat anjloknya dan menurunnya kondisi ekonomi pada sub sektor ini, salah satunya adalah faktor subsidi dari BBM yang menurun, serta kinerja ekspor yang lamban. Faktor lain yang menghambat perkembangan adalah laju impor yang masih tinggi dikarenakan ketergantungan pada pihak luar masih tinggi, diikuti dengan penurunan minat beli warga yang diakibatkan oleh harga bahan mentah yang menurun. Selain itu hal tersebut juga diikuti dengan harga dan nilai tukar milik rupiah yang semakin hari semakin menurun. Pada tahun 2020 juga terjadi fenomena fluktuasi harga saham perusahaan, hal ini dikarenakan *timing* perusahaan pada saat mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2019 dan tahun 2020 rata-rata bertepatan dengan pandemi Covid-19 yaitu mulai kuartal 1 tahun 2020, sehingga harga saham pada saat itu memang sedang menurun. Selaras dengan kemungkinan di atas, salah satu analisis pasar

modal yaitu kepala PT Koneksi Kapital mengatakan bahwa pada periode masa yang sekarang terdapat kondisi yang tak lazim yang terjadi, hal ini diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda tidak hanya Indonesia tapi seluruh dunia. Anomali ini juga mengakibatkan gejolak pada kondisi pasar, yang diikuti dengan menurunnya harga saham, kemungkinan disebabkan dan diakibatkan oleh keadaan dunia yang berubah akibat dampak dari pandemi yang melanda. Kondisi ini juga diperparah dengan menurunnya daya beli khususnya untuk masyarakat yang mana termasuk dalam lapisan yang bekerja dalam sektor informal.

Tingkatan dalam kinerja keuangan dapat memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung dalam pengaruh pada nilai *value* milik satu perusahaan. Perhitungan dari kinerja yang dimiliki oleh perusahaan bisa didapatkan menggunakan metode pemeriksaan laporan keuangan yang ada, khususnya saat melakukan analisa dari rasio keuangan yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Pemeriksaan laporan ini adalah alasan yang berguna dalam mensurvei serta merinci tingkat kinerja yang terdapat dalam kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah analisa rasio profitabilitas. Faktor ini dapat ditentukan dengan memanfaatkan rasio *return on assets* (ROA). Faktor ini dapat digunakan sebagai tolak ukur yang dapat mengukur tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut untuk menciptakan manfaat yang berasal sumber daya yang dipakai. ROA dapat mengukur kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat sebelum dan sesudah diproyeksikan nanti. Nilai ini mencerminkan keuntungan organisasi dari semua sumber daya atau subsidi yang diberikan kepada organisasi (Halsey, 2017). Besar kecilnya ROA berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan investor, hal ini membuktikan bahwa ROA dapat memengaruhi investor dalam mengambil keputusan. ROA yang tinggi, akan menambah kepercayaan investor dengan harapan dividen yang dibagikan juga akan tinggi. Dengan begitu para calon investor akan memilih untuk menempatkan sumber daya ke dalam perusahaan. Banyaknya investor yang menempatkan modalnya di dalam organisasi akan membuat biaya saham menjadi tinggi karena banyaknya individu yang memberikan berbagai sumber daya baik yang materil maupun berupa layanan yang dimasukkan kedalam perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham perusahaan menyiratkan bahwa hal itu juga akan mempengaruhi perluasan nilai perusahaan.

Indikasi yang dapat digunakan sebagai indikator dari *value* yang dimiliki oleh perusahaan salah satunya ukuran likuiditas yang dihasilkan oleh perusahaan. Likuiditas menyiratkan kecepatan sumber daya atau aset perusahaan yang dapat diubah menjadi uang tunai tanpa mengurangi nilainya. Penggunaan rasio ini dimanfaatkan sebagai wadah pengukur kapasitas perusahaan dalam menutupi tagihannya dengan tepat waktu (Titman, 2014), yang pada akhirnya dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan tingkatan likuiditas adalah suatu perbandingan yang memberikan gambaran seberapa besar tingkatan kesanggupan yang dimiliki oleh perusahaan dalam pembayaran kewajiban sesaatnya. Perusahaan yang dikatakan *liquid* merupakan perusahaan yang

mampu membayarkannya, sehingga akan menimbulkan ketenangan bagi para pemilik saham yang akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Faktor nilai dari perusahaan mungkin bisa dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dan perusahaan dalam usahanya dalam pembayaran kewajibannya berupa utang baik berjangka pendek maupun panjang yang biasanya dikenal sebagai *leverage*. Rasio *leverage* dipergunakan dalam pengukuran kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan berupa kemampuan dalam menuntaskan setiap utangnya, jika perusahaan tersebut mengalami *liquidation* (Kasmir, 2018), sehingga bisa dinyatakan bahwa *leverage* merupakan kapasitas perusahaan dalam memenuhi semua utang perusahaan. Semakin tingginya rasio *leverage* perusahaan akan mengindikasikan bahwa nilai dari kewajibannya berupa hutang yang lebih besar daripada nilai modal, yang nantinya akan mengakibatkan besaran laba perusahaan akan terbebani oleh beban bunga hutang tersebut dan akan mengurangi jumlah laba bersih perusahaan. Faktor tersebut dapat mempengaruhi jalan pikiran investor yang berfikir ulang untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan dikarenakan adanya kemungkinan nilai deviden yang dimiliki oleh perusahaan memiliki nilai yang kecil yang selanjutnya memiliki akibat yaitu menurunnya *value* dari perusahaan.

Pemungutan pajak di Indonesia berpegang pada tingkat penilaian yang dinamis atas laba bersihnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika rasio pajak perusahaan memiliki nilai yang besar, semakin menonjol laba diperoleh perusahaan/organisasi tersebut. Jadi pada prinsipnya, dengan asumsi pajak perusahaan yang tinggi, maka pada saat itu laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, sehingga pembagian keuntungan kepada investor meningkat dan menghasilkan peningkatan harga saham dan *value* yang dimiliki oleh perusahaan.

Telah banyak riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam melihat dan mengetahui pengaruh dari *liquidity*, *leverage*, *corporate tax*, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Antara lain penelitian dari Oktrima (2017), Markonah et al.(2020), Sari (2020), Hapsoro (2020), dan Putro (2021) yang menguji tingkatan pengaruh yang dihasilkan oleh likuiditas pada nilai dari perusahaan. Riset dari Cheng et al. (2011), Fosu et al. (2016), Kartikasari et al.(2019), Salman et al.(2020), Ibrahim (2020), dan Budiharjo (2020) yang menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Nnubia (2018), Amarudin (2019), Nnamdi (2020), dan Toby et al. (2021) yang menguji pengaruh *corporate tax* terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari Tui et al. (2017), Tahu (2017a), Fajaria (2018), Meivinia (2018), dan Jihadi et al. (2021) yang melihat tingkatan dampak dari profitabilitas.

Dari riset yang telah diberitakan sebelumnya tertera di atas, ditemukan perbedaan dari hasil akhir penelitian memiliki perbedaan terutama terhadap dampak yang ditimbulkan oleh likuiditas, *leverage*, *corporate tax*, dan kinerja keuangan dibandingkan dengan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Riset ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, *corporate tax* pada nilai perusahaan, dan menguji apakah kinerja keuangan dapat memediasi pengukuran dari dampak yang ditimbulkan oleh

variabel yang digunakan pada nilai perusahaan yang terkait. Riset ini dikatakan berbeda dengan riset yang telah dikerjakan sebelumnya terletak dalam pemanfaatan kinerja keuangan yang dibuat sebagai variabel intervening sehingga diharapkan hasil akhirnya untuk mencari tau hubungan tidak langsung antara likuiditas, *leverage*, *corporate tax* kepada nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan *corporate tax* masih sedikit sekali dimanfaatkan di Indonesia. Riset ini juga diharapkan mampu melihat dampak dari likuiditas, *leverage*, *corporate tax* dan kinerja keuangan kepada nilai perusahaan menggunakan model yang belum pernah digunakan sebelumnya.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, jenis sampel dan populasi yang dipilih merupakan jenis perusahaan yang telah ter listing dalam BEI pada rentang 2014 - 2020. Adapun penggunaan metode sampling memanfaatkan sistem *purposive sampling* dimana sampel diambil berdasarkan keinginan periset. Populasi awal dalam riset ini adalah semua jenis perusahaan di sub bidang *food and beverages* yang ter list di BEI. Populasi yang diambil ini memiliki dasar data BEI tahun 2014, banyak daftar perusahaan yang terkena dampak fluktuasi nilai perusahaan yang disebabkan adanya akibat dari pelemahan nilai tukar mata uang rupiah dan sampai dengan tahun 2020 dimana sektor industri ini terdampak pandemi Covid-19.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini kinerja keuangan digunakan sebagai pemediasi antara *liquidity*, *leverage*, dan *corporate tax* kepada variabel nilai perusahaan yang diharapkan dapat mencari tau hubungan tidak langsung antara likuiditas, *leverage*, dan *corporate tax* kepada nilai perusahaan tersebut. Dalam riset ini yang merupakan salah satu variabel terikat digunakan yaitu variabel nilai perusahaan dan yang merupakan variabel bebas dalam riset yang dikerjakan yang digunakan termasuk diantaranya *liquidity*, *leverage*, dan *corporate tax*.

Pada riset ini *price to book value* (PBV) yang dipakai sebagai suatu jalan proksi untuk salah satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pemilihan PBV sebagai proksi dikarenakan mempunyai *plus* jika dibandingkan dengan proksi lainnya. Adapun kelebihan dari PBV ini yaitu dikarenakan penggunaan nilai buku yang sifatnya relatif stabil (Murhadi, 2013). Nilai buku dianggap sebagai cara yang paling sederhana untuk membandingkan estimasi arus kas yang biasanya kurang dipercayai oleh para pelaku investasi. Perbandingan yang dapat dilakukan dalam PBV perusahaan adalah membandingkan antar perusahaan mana pada tahap final diharapkan mampu memberi sinyal perusahaan tersebut mengalami *undervaluation* atau mengalami overvaluasi meskipun dengan menggunakan praktik akuntansi yang relatif standar. Pada riset ini dipakai nilai perusahaan memanfaatkan proksi dari PBV sesuai dengan riset yang pernah dikerjakan sebelumnya oleh Teresia (2016), Pohan (2017), dan Yuliansyah (2017).

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Digunakannya *cash ratio* untuk memproksikan rasio likuiditas pada penelitian ini dikarenakan perbandingan ini memiliki karakteristik yang lebih bagus dan akurat pada tingkat likuiditas dari suatu perusahaan yang disebabkan oleh menunjukkan *cashflow* yang mana adalah aset lancar yang paling lancar, sehingga bisa dimanfaatkan kapan pun perusahaan perlu memenuhi jumlah hutang yang bersifat habis masa temponya. Jika dilakukan pemanfaatan rasio ini, kapasitas perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya akan terlihat secara jelas. *Cash ratio* yang semakin besar, semakin mudah pula proses pemenuhan oleh perusahaan dalam rangka penepatan kewajibannya. Secara umum perusahaan akan banyak diminati oleh pelaku investasi jika *cash ratio* yang dimiliki berada dalam lingkup 1 sampai dengan 3.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pengambilan rasio DER sebagai proksi atas *leverage* yaitu dikarenakan perbandingan ini adalah termasuk perbandingan yang krusial dan essensial yang mana berkaitan pada problema TOE serta mampu mengembangkn suatu pengaruh dampak yang bersifat positif serta negatif pada variabel *reliability* pada modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan dan perusahaan tersebut. Perusahaan yang diminati kebanyakan pelaku investasi adalah yang mempunyai DER tidak lebih dari satu, yang mengindikasikan perusahaan mempunyai modal yang lebih besar daripada hutang perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dapat diukur dan juga dijelaskan dengan menggunakan variabel *corporate tax ratio* (Utami, 2015), yang mana skala dari variabel ini berupa rasio dan pengukurannya menggunakan nilai pajak perusahaan dibagi dengan penghasilan sebelum pajak (Rehman, 2012).

$$CTR = \frac{\text{Corporate Tax}}{\text{Net Profit Before Tax}}$$

Variabel pengintervensi yang dipilih dalam riset ini adalah variabel *financial performance* dikarenakan faktor variabel ini berada pada satu jalur hubungan, yang artinya variabel ini dipengaruhi oleh berbagai jenis variabel bebas yang terdapat dalam riset ini yaitu likuiditas, *leverage*, dan *corporate tax* serta mempengaruhi jenis variabel terikat yaitu variabel nilai perusahaan. Variabel mediasi/intervening dalam riset diproksikan bersamaan dengan ROA. Rasio profitabilitas merupakan salah satu perbandingan yang dipakai sebagai ukuran kapasitas suatu perusahaan korporasi saat meraih laba yang berasal dari aset yang telah digunakan (Ramadhan et al., 2021). Pada rasio ini diperoleh perhitungan dengan menggunakan EBIT dan dibandingkan pada total

dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jenis perbandingan tersebut juga dapat dipergunakan sebagai pengukuran produktivitas untuk penggunaan dana pinjaman.

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Asset}$$

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis path dengan 2 SLS yaitu:

$$Z: \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

$$Y: \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \varepsilon_1$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan, α = konstanta, β_n = koefisien regresi untuk variabel independen, X_1 = likuiditas, X_2 = *leverage*, X_3 = *corporate tax*, ε = Error, Z = kinerja keuangan.

Digunakan metode uji Sobel sebagai usaha dalam pembuktian hipotesis dalam riset ini, dapat dipakai untuk melakukan pengujian seberapa kuat keterkaitan secara *indirect* dari variabel-variabel yang ada dalam riset ini. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah variabel bebas X, variabel terikat Y, serta variabel yang bersifat sebagai intervensi Z. Analisis uji keterkaitan dalam rangka melihat dan mengukur taraf signifikansi dikerjakan dengan metode membandingkan antara t hitung yang dibandingkan dengan t tabel.

Hasil dan Pembahasan

Dalam riset ini proses pengumpulan sampel memanfaatkan metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode, yang mana di awal yang merupakan keseluruhan dari populasi dalam riset yang dilakukan adalah keseluruhan perusahaan yang bergerak di bidang industri *food and beverages* yang ter *list* di BEI pada tahun 2014. Alasan penggunaan populasi jenis ini disebabkan banyak perusahaan yang terindikasi mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang disebabkan dari efek dan akibat negatif yang dihasilkan dari melemahnya nilai tukar mata uang rupiah dan sampai dengan tahun 2020 dimana sektor industri ini terdampak pandemi Covid-19. Adapun kriteria dan jumlah sampel disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2020	26
2. Perusahaan yang tidak melaporkan atau mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2014-2020	(10)
3. Perusahaan mengalami perpindahan sektor industri	(2)
4. Perusahaan mengalami <i>Delisting</i>	(1)
Jumlah Sampel Akhir	13
Tahun Pengamatan	7
Jumlah Pengamatan	91

Sumber: data diolah

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif dari seluruh data dan variabel yang diobservasi dalam penelitian ini terdapat dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif Penelitian

	PBV	CR	DER	CTR	ROA
Mean	4.907	0.916	0.824	0.166	0.133
Median	2.820	0.440	0.900	0.244	0.130
Maximum	36.100	6.050	3.030	0.815	0.740
Minimum	-0.450	0.010	-2.130	-0.813	-2.630
Std. Dev.	7.237	1.285	0.710	0.229	0.333
Observations	91	91	91	91	91

Sumber: data diolah

Pada riset yang dilakukan, proses analisis dan pengujian dari hipotesis yang dikerjakan memanfaatkan penggunaan dua model yang berlainan. Uji pada model pertama dikerjakan sebagai langkah dalam pengujian efek yang dihasilkan oleh variabel bebas kepada variabel intervening. Dimana pada awalnya pengujian analisis model menggunakan uji Chow yang menghasilkan penggunaan model terbaik adalah *common effect model* (CEM). Di lain pihak pengujian dari hipotesis yang memanfaatkan penggunaan model dua diperbuat dengan tujuan melakukan uji dari variabel bebas dan intervening kepada variabel dependen yang dikonfirmasi dengan melakukan uji det, uji T, dan uji F yang dilakukan pada hasil data yang didapat. Pada awalnya untuk menguji analisis model digunakan uji Chow dan menghasilkan kesimpulan bahwa model terbaik yang seharusnya digunakan adalah *common effect model* (CEM).

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Model Penelitian

Variable	Model 1			Model 2		
	Coefficient	t-Statistic	Prob	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	-0.096	-1.436	0.155	1.593	1.144	0.256
CR	0.069	2.530	0.013	-0.208	-0.357	0.722
DER	0.179	3.621	0.000	3.174	2.913	0.005
CTR	0.108	0.748	0.456	-0.045	-0.015	0.988
ROA				6.747	3.069	0.003
R ²		0.153			0.255	
Adjusted R ²		0.124			0.220	
F-statistic		5.269			7.364	
Prob(F-statistic)		0.002			0.000	

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z: -0,096 - 0,069X_1 + 0,179X_2 + 0,108X_3 + \varepsilon_1$$

$$Y : 1,593 - 0,208X_1 + 3,174X_2 - 0,045X_3 + 6,747Z + \varepsilon_1$$

Adapun percobaan mediasi dengan menggunakan uji sobel mendapatkan hasil yaitu kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh likuiditas dengan nilai perusahaan memiliki nilai t hitung $>$ t tabel ($2,227 > 1,988$), kinerja keuangan disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *leverage* dikarenakan dari uji analisis didapat nilai t hitung $>$ t tabel ($2,392 > 1,988$), dan kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak memediasi efek pada *corporate tax* dikarenakan dari hasil uji analisis didapat hasil nilai t hitung $<$ t tabel ($0,823 < 1,988$).

Setelah dilakukan uji analisis hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penjelasan mengenai likuiditas, *leverage*, *corporate tax*, kinerja keuangan, serta nilai perusahaan dibahas dan didiskusikan berikut ini.

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Corporate Tax* terhadap Kinerja Keuangan Secara Simultan

Dari hasil uji analisis hipotesis yang telah dikerjakan, maka dapat ditarik kesimpulan jika *liquidity*, *leverage*, dan *corporate tax* berpengaruh secara simultan kepada nilai perusahaan atau H_1 diterima. Dari data yang telah dilakukan analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek untuk kegiatan operasional perusahaan dan juga penggunaan hutang jangka panjang untuk modal kegiatan operasional perusahaan, akan berdampak pada peningkatan laba dan total aset perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dianalisa dari likuiditas, *leverage*, ROA, pemaksimalan aktiva yang dimiliki, dan taraf kinerja yang dimiliki oleh perusahaan (Prastowo, 2015). Hasil akhir dari riset ini didapat hampir serupa pada kesimpulan yang dikemukakan oleh Nnamdi (2020) memberi kesimpulan jika *corporate tax* memiliki keterkaitan pada variabel profitabilitas, dan juga penelitian Diana (2020), yang juga memberikan kesimpulan jika dari variabel yang telah dianalisis hasilnya bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh simultan dan nilai yang signifikan pada variabel ROA.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Dari analisis yang dikerjakan dari penelitian ini dapat disimpulkan jika variabel *liquidity* memiliki pengaruh bernilai positif dan nyata pada nilai perusahaan atau H_2 diterima. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa jika nilai dari perbandingan likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan yang baik, memberi dampak pada nilai perusahaan yang semakin baik utamanya dalam kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya. *Liquidity* juga disebut sebagai perbandingan yang menggambarkan kapasitas yang dimiliki pada aspek melunasi utang jangka pendek sesuai dengan waktu jatuh temponya (Utami, 2016). Rasio ini memperlihatkan peran yang signifikan dari pembiayaan utang pada perusahaan dengan memperlihatkan tingkat sumber daya perusahaan yang ditopang oleh pembiayaan utang (Horne, 2013).

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam melihat aspek yang sama. Terutama pada penelitian Miadalyini dan Rengasamy (2014) yang memberikan kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *liquidity* dengan variabel *profitability*.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Dari analisis yang dikerjakan dari penelitian ini dapat disimpulkan jika variabel *leverage* memiliki pengaruh bernilai positif dan nyata pada nilai perusahaan atau H₃ diterima. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa semakin baiknya tingkat *leverage*, maka *financial performance* yang dimiliki akan semakin bagus karena perusahaan dinilai dapat menyesuaikan pada tingkat ROA yang diharapkan oleh pelaku investasi. Dengan kata lain, meskipun ada risiko likuidasi dikarenakan penggunaan hutang, namun dikarenakan penggunaan hutang tersebut secara efektif digunakan oleh manajer perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan akan terlihat menjadi baik dan tingkat kepercayaan para investor akan bertambah. Kesimpulan yang serupa juga dikemukakan Churniawati (2019), yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Corporate Tax* terhadap Kinerja Keuangan

Dari penelitian didapat hasil bahwa adanya menunjukkan bahwa *corporate tax* tidak memiliki keterkaitan pada nilai perusahaan secara parsial atau H₄ ditolak. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa meskipun pada dasarnya pemungutan pajak di Indonesia berpegang teguh pada tarif yang berprogres atas keuntungan secara kumulatif, oleh karena itu semakin menonjol proporsi penilaian perusahaan dari suatu perusahaan, menunjukkan semakin menonjol pula laba yang diperoleh perusahaan, pada penelitian ini dikatakan bahwa *corporate tax* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan dan nama baik perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Corporate Tax*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, *corporate tax*, dan kinerja keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau H₅ diterima. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek untuk kegiatan operasional perusahaan dan juga penggunaan hutang jangka panjang untuk modal kegiatan operasional perusahaan, akan berdampak pada peningkatan laba dan total aset perusahaan. Sehingga ketika perusahaan memiliki laba dan total aset yang cukup tinggi, pelaku investasi akan beranggapan bahwa perusahaan mampu menjaga kestabilan kinerja operasionalnya dan akan berdampak pada prospek jangka panjang perusahaan. Melihat hal ini pelaku investasi akan tertarik untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan yang akan diikuti oleh meningkatnya harga saham dan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial atau H₆ diterima. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi efektivitas kinerja keuangan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil pemanfaatan aset, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Jika perusahaan dapat memanfaatkan keunggulan dan meminimalisir kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan, maka nilai perusahaan dapat mencapai peningkatan yang maksimal (Brigham, 2014), untuk itu perusahaan memerlukan cara untuk menganalisa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan dengan melakukan analisa keuangan perusahaan. Semakin tinggi efektivitas kinerja keuangan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil pemanfaatan aset, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Muliani et al.(2014) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial atau H₇ ditolak. Meskipun pada dasarnya kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan mendapat respon positif oleh pasar saham sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan naik karena respon pasar terhadap perusahaan memiliki respon yang positif. Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan tidak hanya ditinjau dari kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya namun juga dari sisi profitabilitas dan *leverage* perusahaan.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dikemukakan oleh Oktrima (2017) yang memiliki hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial atau H₈ diterima. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan hutang berpengaruh positif pada nilai perusahaan, asal penggunaannya harus efektif dan efisien (berbanding lurus dengan hasil penjualan untuk menghasilkan laba). Hal itu dikarenakan penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dengan tingkat yang sama seperti tingkat pendapatan yang dihasilkan.

Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menggambarkan perusahaan mampu mendapatkan kepercayaan oleh para debitur dan dalam pasar modal Indonesia, penciptaan nilai tambah perusahaan dapat juga disebabkan oleh faktor psikologis pasar, sehingga tidak terlalu memperhatikan besar kecilnya hutang, tetapi pelaku investasi akan lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi

perusahaan. Teori ini didukung oleh hasil penelitian Putri (2016) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Tax* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate tax* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial atau H_9 ditolak. Meskipun pada dasarnya pemungutan pajak di Indonesia berpegang teguh pada tarif yang berprogres atas keuntungan secara kumulatif, oleh karena itu semakin menonjol proporsi penilaian perusahaan dari suatu perusahaan, menunjukkan semakin menonjol pula laba yang diperoleh perusahaan, namun pada penelitian ini dikatakan bahwa *corporate tax* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan namun juga dari sisi kinerja keuangan, *leverage*, maupun likuiditas dari perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memediasi Likuiditas, *Leverage*, dan *Corporate Tax* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji sobel yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga dengan kata lain kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan atau H_{10} diterima. Meskipun secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas ternyata memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan jika dimediasi oleh kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dengan baiknya tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan, membuat pelaku investasi tertarik untuk membeli saham di perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji sobel pada pengaruh *leverage* melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. sehingga dengan kata lain kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan atau H_{11} diterima. Yang artinya meskipun *leverage* secara parsial sudah berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya akan semakin bertambah nilainya setelah dilakukan mediasi oleh kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil uji sobel pada pengaruh *corporate tax* melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh *corporate tax* terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan kata lain kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh *corporate tax* terhadap nilai perusahaan atau H_{12} ditolak. Artinya kinerja keuangan sebagai variabel intervening belum mampu memediasi *corporate tax* terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil ini tidak merubah hasil *corporate tax* yang sebelumnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Adanya *surplus* pada likuiditas dapat meningkatkan kinerja

keuangan, namun tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan maupun secara langsung terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan semakin baik jika perusahaan mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi. *Corporate tax* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan namun juga dari sisi kinerja keuangan, *leverage*, maupun likuiditas dari perusahaan. Kinerja keuangan dapat memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pelaku investasi tidak hanya menilai dari kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saja, namun juga melihat dari seberapa baiknya perusahaan memanfaatkan aset dalam menghasilkan laba. Dengan baiknya tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan, membuat pelaku investasi tertarik untuk membeli saham di perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi. *Leverage* semakin berpengaruh ketika dimediasi oleh kinerja keuangan. Dalam pasar modal Indonesia penciptaan nilai tambah perusahaan dapat juga disebabkan oleh faktor psikologis pasar. Sehingga tidak terlalu memperhatikan besar kecilnya hutang, tetapi pelaku investasi akan lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut efektif dan efisien agar dapat menciptakan profit dan juga nilai tambah bagi perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Amarudin, Adam, M., Hamdan, U., & Hanafi, A. (2019). Effect Of Growth Opportunity, Corporate Tax, And Profitability Toward Value Of Firm Through Capital Structure (Listed Manufacturing Companies Of Indonesia). In *Finance: Theory And Practice* (Vol. 23, Issue 5). <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2019-23-5-18-29>. [Google Scholar](#)
- Anggraini, D., & My, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/Mae.V2i1.92>. [Google Scholar](#)
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles Of Corporate Finance, 12th Edition*. McGraw-Hill/Irwin. [Google Scholar](#)
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Asstials Of Financial Management. In *Salemba Empat*. [Google Scholar](#)
- Budiharjo, R. (2020). Effect Of Firm Size And Leverage On Firm Value With Return On Equity As Intervening Variables. *International Journal Of Economics And Management Studies*, 7(4). <https://doi.org/10.14445/23939125/Ijems-V7i4p119>. [Google Scholar](#)
- Cheng, M.-C., & Tzeng, Z.-C. (2011). The Effect Of Leverage On Firm Value And How The Firm Financial Quality Influence On This Effect. *World Journal Of Management*, 3(2). [Google Scholar](#)
- Churniawati, A., Hendra Titisari, K., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansijurnal*. [Google Scholar](#)
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/Jmat.V3i1.4969>. [Google Scholar](#)
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/Jako.V12i1.2282>. [Google Scholar](#)
- Dirawati Pohan, C., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1). <https://doi.org/10.25105/Jmat.V4i1.4986>. [Google Scholar](#)
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage And Firm Growth

Of Firm Value With Its Dividend Policy As A Moderating Variable. *International Journal Of Managerial Studies And Research*, 6(10). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>. [Google Scholar](#)

Fosu, S., Danso, A., Ahmad, W., & Coffie, W. (2016). Information Asymmetry, Leverage And Firm Value: Do Crisis And Growth Matter? *International Review Of Financial Analysis*, 46. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2016.05.002>. [Google Scholar](#)

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). Principles Of Managerial Finance Fourteenth Edition. *Pearson Education Limited*. [Google Scholar](#)

Gordon, M. And J. L. (1956). Distribution Of Income Of Corporations Among Dividend, Retained Earning And Taxes. *The American Economic Review*. [Google Scholar](#)

Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability, And Liquidity On The Firm Value Moderated By Carbon Emission Disclosure. *Journal Of Accounting And Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>. [Google Scholar](#)

Haryati, W., & Ayem, S. (2016). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.23>. [Google Scholar](#)

Ibrahim, U. A. (2020). Effect Of Financial Leverage On Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted On The Nigerian Stock Exchange. *European Journal Of Business And Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-3-16>. [Google Scholar](#)

J. Toby, A., & A. Sarakiri, J. (2021). Corporate Tax And Firm Value Under M & M Proposition Ii. *Journal Of Accounting, Business And Finance Research*, 12(2). <https://doi.org/10.20448/2002.122.40.47>. [Google Scholar](#)

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability On Firm Value: Empirical Evidence From Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>. [Google Scholar](#)

Kartikasari, E. D., Hermantono, A., & Mahmudah, A. (2019). Good Corporate Governance, Dividend, Leverage, And Firm Value. *International Research Journal Of Business Studies*, 12(3), 301–311. <https://doi.org/10.21632/irjbs.12.3.301-311>. [Google Scholar](#)

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1-8. In *Rajawali Pers*. [Google Scholar](#)

- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/Dijefa.V1i1.225>. [Google Scholar](#)
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393. [Google Scholar](#)
- Miadalyni, D., & Dewi, S. (2013). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Loan To Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(12). [Google Scholar](#)
- Michael C. Ehrhardt And Eugene F. Brigham. (2019). Financial Management: Theory And Practice Thirteenth Edition. In *Joe Sabatino* (Vol. 53, Issue 9). [Google Scholar](#)
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory And Accounting Policy Choice. *Accounting And Business Research*, 18(69). <https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>. [Google Scholar](#)
- Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responcibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham. In *Salemba Empat*. [Google Scholar](#)
- Nnamdi, O. E. & U. & J. I. P. . (2020). Effect Of Taxation On The Profitability Of Selected Food And Beverage Companies In Nigeria. *European Journal Of Accounting, Finance And Investment*, 6(8). [Google Scholar](#)
- Nnubia, I. C. & O. & M. N. (2018). Effect Of Corporate Tax On Profitability Of Business Organizations In Nigeria. *International Journal Of Management Studies, Business & Entrepreneurship Research*, 3(4). [Google Scholar](#)
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1). [Google Scholar](#)
- Prastowo, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. In *Analisis Laporan Keuangan*. [Google Scholar](#)
- Putri, Jessica Widya. (2016). *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Be*. Institut

Pertanian Bogor. [Google Scholar](#)

- Putro, D. C., & Risman, A. (2021). The Effect Of Capital Structure And Liquidity On Firm Value Mediated By Profitability. *The Euraseans: Journal On Global Socio-Economic Dynamics*, 2(27). [https://doi.org/10.35678/2539-5645.2\(27\).2021.26-34](https://doi.org/10.35678/2539-5645.2(27).2021.26-34). [Google Scholar](#)
- Ramadhan, Y., Laksono, S. S., Program, A. S., & Unggul, U. E. (2021). Bankruptcy Analysis On Coal Mining Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 209–222. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V9i2.29185>. [Google Scholar](#)
- Rehman, A., & Takumi, H. (2012). Determinants Of Dividend Payout Ratio: Evidence From Karachi Stock Exchange (Kse). *Journal Of Contemporary Issues In Business Research*, 1(1), 20–27. [Google Scholar](#)
- Rengasamy, D. (2014). Impact Of Loan Deposit Ratio (Ldr) On Profitability : Panel Evidence From Commercial Banks In Malaysia. *Proceedings Of The Third International Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (Gb14mumbai Conference) Mumbai, India, 19-21 December*. [Google Scholar](#)
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 3(1).
- Salman, I., Firmansyah, A., & Widyaningrum, M. R. (2020). Peran Leverage Sebagai Pemoderasi: Revaluasi Aset Tetap, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2). <https://doi.org/10.25105/Jmat.V7i2.7810>. [Google Scholar](#)
- Sari, I. A. G. D. M. (2020). Profitability And Liquidity On Firm Value And Capital Structure As Intervening Variable. *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/Irjmis.V7n1.828>. [Google Scholar](#)
- Sitepu, N. R., & Wibisono, C. H. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013). *E-Journal Universitas Atmajaya*, 1(1). [Google Scholar](#)
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal Of Economics*, 87(3). <https://doi.org/10.2307/1882010>. [Google Scholar](#)
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017a). Effect Of Liquidity , Leverage And Profitability To The Firm Value (Dividend Policy As Moderating Variable) In Manufacturing Company Of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 8(18), 89–98. [Google Scholar](#)

- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017b). Effect Of Liquidity , Leverage And Profitability To The Firm Value (Dividend Policy As Moderating Variable) In Manufacturing Company Of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 8(18). [Google Scholar](#)
- Titman, Sheridan, Keown Aj, Martin Jd. (2014). *Financial Management Principles And Applications* (12th Ed.). Pearson. [Google Scholar](#)
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants Of Profitability And Firm Value: Evidence From Indonesian Banks. *Ira-International Journal Of Management & Social Sciences (Issn 2455-2267)*, 7(1). <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>. [Google Scholar](#)
- Utami, G. K., & Robin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 41–58. [Google Scholar](#)
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>. [Google Scholar](#)
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. (2013). Fundamentals Of Financial Management 13th Edition. In *Nursing Standard* (Vol. 16, Issue 43). [Google Scholar](#)
- Wild, John, K.R. Subramanyam, Dan R. F. H. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Sebelas, Buku Kesatu. In *Jakarta: Salemba Empat*. [Google Scholar](#)
- Yuliansyah, Y., Hari Astuti, H., & Augustine, Y. (2017). Pengaruh Komisaris Independen (Ki), Corporate Social Responsibility (Csr), Intellectual Capital (Ic) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1). <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4987>. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Farhan Al Farid, Yanuar Ramadhan (2022)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

